

Sistem Informasi Administrasi Keuangan Jasa Kontruksi PT Sejahtera Mulia Kencana Berbasis Web

Hinggil Pawestri, Tacbir Hendro Pudjiantoro, Sena Ramadhan
Jurusan Informatika, Fakultas Sains dan Informatika
Universitas Jenderal Achmad Yani
Jl. Terusan Sudirman, Cimahi
Hinggil.pawestri@student.unjani.ac.id

Abstrak— Administrasi Keuangan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh jasa konstruksi pada perusahaan PT Sejahtera Mulia Kencana. Pengelolaan seperti Nota pengeluaran biaya operasional proyek dikelola oleh pegawai jasa konstruksi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dengan secara wawancara dengan project manager pada jasa konstruksi di PT Sejahtera Mulia Kencana, dari wawancara yang telah dilaksanakan ditemukan banyaknya kendala selama jasa konstruksi melakukan proses pembuatan laporan administrasi keuangan pada penggunaan biaya operasional. Sistem Informasi Administrasi Keuangan Jasa Konstruksi PT Sejahtera Mulia Kencana merupakan sistem yang dibuat untuk menjadi solusi dari adanya kendala yang ada. Sistem telah dibuat dan digunakan dengan memiliki hasil uji yaitu menghasilkan sistem yang memiliki cakupan proses bisnis pada proses jasa konstruksi yang sedang berjalan, dan sistem administrasi keuangan ini dibuat menjadi beberapa fungsi yang dapat dipergunakan oleh pengguna seperti Kelola Pengguna, Kelola Proyek, Dana Anggaran, Biaya Operasional dan Laporan Akhir. Fungsi tersebut dibuat dengan memasukan kebutuhan proses bisnis untuk menjadikan lebih efektif.

Kata kunci— *Sistem Administrasi Keuangan; Sistem Informasi Administrasi*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan ataupun perihal administrasi keuangan yang efektif dan efisien semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Di era digital saat ini Teknologi Informasi yang berkembang sangat bervariasi. Sejalan dengan kebutuhan dan kesesuaian teknologi dengan kondisi sebuah perusahaan yang akan sangat membutuhkan pencatatan transaksi keuangan yang akuntabel. Dengan pemanfaatan dari teknologi administrasi inilah salah satu cara dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaporan keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Sistem informasi adminstrasi keuangan salah satu solusi yang dibuat sistem pengelolaan administrasi untuk manajemen laporan pengeluaran maupun pemasukan biaya pada proyek dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi [1]. Adapun sistem merupakan kumpulan dari elemen yang saling terkait untuk bekerjasama dalam memproses input dan mengolah input

tersebut sampai menghasilkan output yang diinginkan oleh pengguna sistem [2].

Keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu diperlukan administrasi keuangan adapun administrasi keuangan sebagai aktivitas perusahaan dengan usaha untuk mendapatkan pengelolaan dana perusahaan [3], atau kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta mempermudah memperolehnya kembali [4].

Laporan administrasi keuangan yang baik haruslah memiliki data yang terintegrasi dengan dimulai dari dokumentasi transaksi hingga laporan keuangan [5] yang dihasilkan. Human error merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembuatan laporan keuangan dimana terjadi kesalahan saat pegawai dalam melakukan rekap data transaksi dan kurangnya kemampuan pegawai untuk membuat laporan keuangan yang baik.

PT. Sejahtera Mulia Kencana merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pelaksana konstruksi yang bergerak pada daerah-daerah pelosok desa di Indonesia contohnya seperti pada daerah kota Lampung, Halmahera, dan kota lainnya. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 02 September 2004. Dalam setiap pelaksanaan konstruksi yang dilakukan perusahaan ini selalu mengutamakan keselamatan dan Kesehatan dalam melaksanakan proyek yang berjalan pada bidang Jasa Konstruksi pembuatan laporan masih terbilang sangat tradisional. Kegiatan dalam proses bisnis yang digunakan oleh jasa konstruksi ini hanya menggunakan proses manual dan pembuatan laporan langsung menggunakan program excel dengan menginput nota secara manual, dimana setiap pengeluaran dan pemasukan tidak dapat di data secara keseluruhan dengan benar, yang dimaksud ialah setiap ada pengeluaran seperti bahan bangunan ataupun alat untuk bangunan dapat dimasukkan setiap pengeluarannya tanpa mencantumkan foto kwitansi/nota asli, sehingga dalam setiap melakukan pelaporan pada setiap proyek masih terbilang kurang baik untuk dokumentasinya.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, maka penelitian ini membuat Sistem Informasi Administrasi Keuangan yang

diharapkan meningkatkan pendataan yang efektif dan baik untuk laporan perkembangan proyek jasa konstruksi.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan dimulai dari Identifikasi Kebutuhan, Analisis, Perancangan Perangkat Lunak, dan Implementasi.

A. Identifikasi Kebutuhan

Dari hasil wawancara ada empat kegiatan pokok yang dilakukan yaitu pembuatan laporan harian, pengecekan laporan harian, menyusun laporan akhir dan pengecekan kembali laporan akhir. Dari kegiatan jasa konstruksi dalam wawancara, penelitian ini membangun sistem dengan lima menu. Dari lima menu tersebut yaitu Kelola Pengguna, Kelola Biaya Operasional, Kelola Dana Anggaran, kelola Kelola Proyek, Laporan. Sehingga total keseluruhan menu yang ada dalam sistem berjumlah lima. Dan disamping itu pegawai membutuhkan sistem yang mudah diakses di antaranya berbasis web.

B. Analisis

Analisa sistem informasi administrasi keuangan menghasilkan beberapa menu yang dibutuhkan jasa konstruksi yaitu Kelola Pengguna, Kelola Biaya Operasional, Kelola Dana Anggaran, kelola Kelola Proyek, Laporan.

C. Perancangan Perangkat Lunak

Pada tahap ini akan dirancang sistem informasi administrasi keuangan yang terdiri dari kelola pengguna pemakai sistem administrasi keuangan, kelola biaya keluar, masuk pada operasional, kelola dana anggaran jasa konstruksi, kelola informasi proyek yang sedang berjalan, adapun laporan adalah informasi laporan akhir dari rekapan setiap minggu dari keuangan jasa konstruksi. Perancangan dengan menggunakan metode waterfall yang dimulai dengan communication [6] menganalisis masalah yang dihadapi dan mengumpulkan data yang diperlukan [7]. Perancangan ini dilakukan berbasis web untuk semua user dan ada beberapa menu yang hanya dapat diakses oleh pekerja lapangan, sedangkan semua menu dapat diakses untuk project manager.

D. Implementasi

Tahap implementasi ini akan mengimplementasi sistem informasi administrasi keuangan pada jasa konstruksi PT Sejahtera Mulia Kencana.

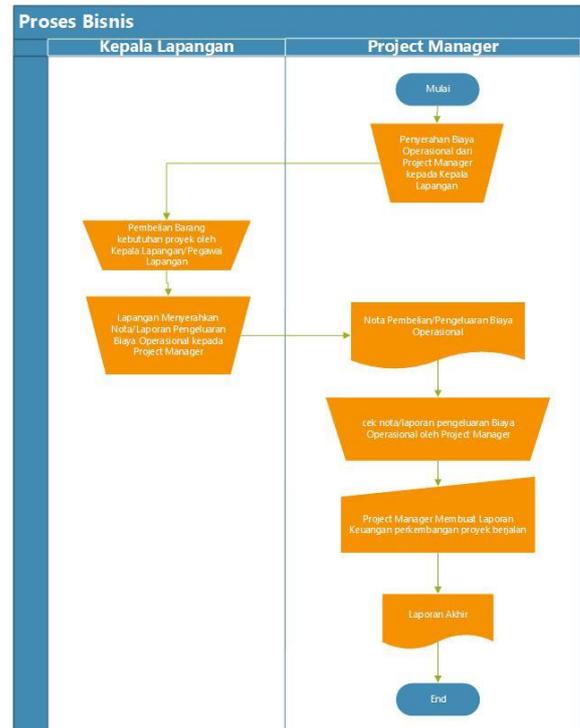
III. HASIL DAN DISKUSI

A. Identifikasi Kebutuhan dan Analisis

Pada jasa konstruksi PT Sejahtera Mulia Kencana ini dibutuhkan sistem yang meminimalisir pekerjaan, dikarenakan masih menggunakan cara manual untuk menambahkan pelaporan data/Dana Anggaran Kelola Proyek. Project Manager menunjuk salah satu pekerja lapangan untuk menjadi kepala lapangan agar memberikan laporan setiap pembelian kebutuhan proyek menggunakan biaya operasional setiap harinya laporan tersebut untuk dijadikan laporan perbulan oleh project manager dengan menggunakan menu excel. Kepala Lapangan melakukan pengecekan untuk seluruh nota harian yang akan diberikan kepada project manager. Project Manager menggunakan laporan

yang dibuat untuk digunakan sebagai laporan perkembangan proyek yang sedang berjalan.

Maka dibangunnya sistem administrasi keuangan ini yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu sistem yang dapat membuat laporan jasa konstruksi menjadi sesederhana mungkin. Dengan membangun sistem administrasi ini telah diketahui terlebih dahulu sistem yang berjalan itu seperti apa dan apabila dimodelkan ke dalam bentuk flow chart akan seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Sistem berjalan

Dengan Identifikasi kebutuhan dan analisis menu yang akan menunjang pembuatan sistem administrasi keuangan yaitu:

a) Kelola Pengguna

Kelola pengguna untuk project manager mengelola pengguna yang akan menggunakan sistem, pengguna lainnya dapat mengakses sistem setelah data pengguna telah ditambahkan, dibuatkan akun oleh project manager. Setiap akun pengguna memiliki perbedaan dalam mendapat menu dalam sistem. Administrasi dapat mengelola Kelola Pengguna, Kelola Biaya Operasional, Kelola Dana Anggaran, kelola Kelola Proyek sedangkan kepala lapangan hanya dapat mengelola Biaya Operasional.

b) Kelola Biaya Operasional

Pengguna (kepala lapangan) dapat mengelola laporan setiap harinya untuk dijadikan rekap laporan penggunaan biaya dan pengguna lain seperti administrasi dan project manager dapat mengakses untuk menerima laporan yang telah digunakan untuk jasa konstruksi.

c) *Kelola Dana Anggaran*

Pengguna (administrasi) memperbaharui setiap dana yang masuk maupun keluar untuk pengguna lain yaitu project manager dapat melihat keadaan dana anggaran jasa konstruksi yang terbaru.

d) *kelola Kelola Proyek*

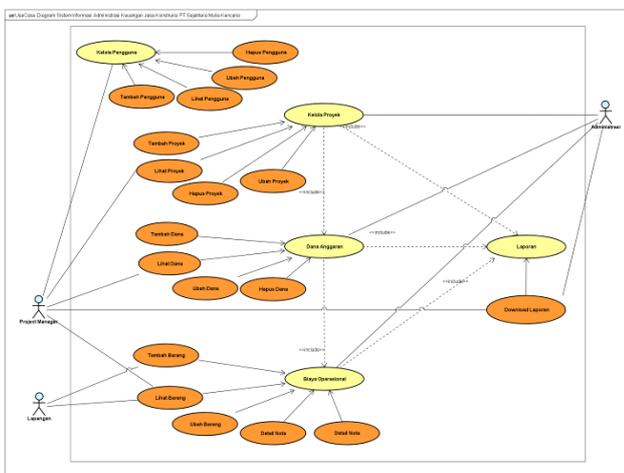
Pengguna (administrasi) memperbaharui setiap informasi proyek yang berjalan seperti alamat dan jasa konstruksi seperti apa yang diberikan, sedangkan project manager dapat melihat informasi tersebut.

e) *Download Laporan*

Menu ini dapat diakses oleh project manager, berbeda menu dengan pekerja lapangan yang hanya memberikan laporan penggunaan biaya, laporan biaya tersebut disusun secara otomatis untuk dapat diunduh oleh project manager.

B. *Perancangan Perangkat Lunak*

Dalam sistem administrasi kuangan ini terdapat tiga user yaitu project manager, administrasi, kepala lapangan. Project manager dapat mengelola kelola pengguna, kelola biaya operasional, kelola dana anggaran, kelola kelola proyek, download laporan. Administrasi dapat mengelola kelola biaya operasional, kelola dana anggaran, kelola kelola proyek, sedangkan kepala lapangan hanya dapat mengelola biaya operasional. Apabila dimodelkan kedalan Use Case dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case perancangan Sistem Administrasi Keuauangan

C. *Desain dan Implementasi*

Pada tahap ini dilakukan desain dan implementasi pada sistem administrasi keuangan. Gambar 1 menampilkan tampilan halaman login. Login diperlukan untuk sistem mengetahui pengguna yang mengakses sistem dikarenakan tidak semua pengguna dapat menggunakan menu dalam sistem.



Gambar 3. Tampilan halaman Login Sistem Administrasi Keuangan Jasa Konstruksi

Pada saat mengakses sistem administrasi keuangan user diharuskan untuk login terlebih dahulu, dikarenakan menu yang dibuat tidak diperuntukan kepada seluruh user.

Setelah login pengguna (kepala lapangan) dpat mengakses dan mengelola biaya operasional gambar menunjukkan halaman kelola biaya operasional dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampil halaman awal pada Kelola Biaya

Sedangkan untuk pengguna (administrasi) setelah login dapat mengelola kelola biaya operasional yang telah dilakukan oleh kepala lapangan, kelola dana anggaran proyek yang masuk maupun keluar, kelola informasi proyek untuk memperbaharui setiap perubahan pada informasi proyek yang sedang berjalan, tampilan dari kelola dana anggaran dan kelola proyek yang digunakan oleh administrasi dapat dilihat dari Gambar 5.

Dana anggaran dapat dikelola oleh project manager dan administrasi, pada tampilan Gambar 6 dapat menambah data baru, mengubah, dan hapus data dana anggaran. Sama dengan kelola proyek pengguna yang dapat mengelola adalah project manager dan administrasi, dengan adanya hal tersebut membuat kepala lapangan tidak dapat mengetahui keseluruhan informasi proyek.

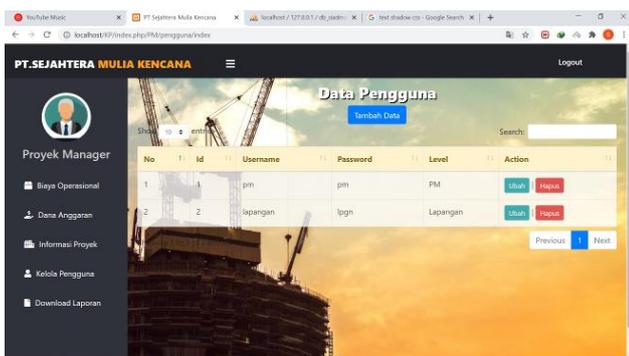
Project manager dapat mengelola pengguna dan dapat mengunduh laporan akhir. Gambar 8 menunjukkan saat project manager mengelola pengguna sistem administrasi keuangan, dan adapun menu yang hanya dapat diakses oleh project manager yaitu download laporan. Download laporan merupakan laporan akhir dari pembuatan laporan administrasi keuangan

jasa konstruksi PT Sejahtera Mulia Kencana laporan akhir tersebut disusun otomatis oleh sistem dengan format akhir berupa microsoft excel, laporan tersebut digunakan project manager untuk diserahkan kepada pemilik perusahaan jasa konstruksi PT. Sejahtera Mulia Kencana.

- [4] A. Ramadhan, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Anggaran Keuangan Berbasis Web pada Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri," *Applied Information System and Management (AISM)*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [5] R. Aulianita, "Penerapan Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Website," *Simmasiptek*, 2017.
- [6] C. Trisianto, "PENGGUNAAN METODE WATERFALL UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PEMBANGUNAN PEDESAAN," *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 2018.
- [7] K. Indriani, "SISTEM INFORMASI INVENTORY ALAT TULIS KANTOR (ATK) MENGGUNAKAN METODE WATERFALL (Studi Kasus : Otoritas Jasa Keuangan (OJK))," *None*, 2015.



Gambar 5. Tampil tambah informasi proyek pada Kelola Proyek



Gambar 6 Tampil data pengguna (Kolola Pengguna)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisa sampai pembuatan sistem pada penelitian ini, dapat disimpulkan dengan adanya sistem informasi administrasi keuangan jasa konstruksi PT Sejahtera Mulia Kencana dapat mempermudah dalam pengelolaan laporan jasa konstruksi yang terdiri dari beberapa fungsi yaitu kelola pengguna, kelola proyek, kelola biaya operasional, kelola dana anggaran. Untuk kelola laporan itu sendiri menjadi lebih tersusun dengan terhubung dengan database. Proses penyerahan nota pembelian/ nota pengeluaran biaya operasional dari pegawai lapanganpun lebih efisien. Dengan menggunakan sistem ini, pengelolaan laporan jasa konstruksi dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mempermudah pegawai jasa konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. G. N. Huda, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Atas Menggunakan Metode Pendekatan Unified Approach," *Jurnal Algoritma*, 2016.
- [2] B. Marentek, A. S. M. Lumenta, and O. A. Lantang, "Rancang Bangun Web Service Sistem Informasi Keuangan GMIM Wilayah Tomohon 3," *Jurnal Teknik Informatika*, 2017.
- [3] L. Hakim, "Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen," *Timur Laut Aksara | ISBN : 978-602-53849-2-9*, 2019.